

# Muhammadiyah dan Budaya Politik Indonesia Berkemajuan

Prof. Dr. Bambang Cipto, MA

## Pengertian Budaya Politik

- Tiga jenis budaya politik: parokial, subjek, partisipan.
- Parokial: masyarakat cenderung pasif terhadap kehidupan politik
- Subjek: masyarakat cenderung memahami kehidupan politik namun belum mengembangkan sikap kritis
- Partisipan: masyarakat aktif dan kritis terhadap kehidupan politik.

## Budaya Politik

- Budaya politik secara umum terbatas pada persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai yang berlaku di negeri tersebut yang umumnya bersifat sekuler.

## Islam dan Budaya Politik

- Islam melihat budaya politik sebagai wujud nyata dari partisipasi umat dalam kehidupan politik yang berujung pada pembentukan pribadi ihsani.
- *Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang ibu-bapa, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.*

## Ihsan Dalam Praktek

- Berbuat baik: jujur, adil, sejahtera bagi semua lapisan masyarakat dan sangat memperhatikan kalangan miskin dan hamba sahaya
- Berbuat baik: sistem ekonomi yang menciptakan kesejahteraan bagi semua warga tanpa menciptakan jurang perbedaan kekayaan yang berlebihan.

## Mengapa Ihsan Perlu?

- Dewasa ini ketimpangan pendapatan di dunia berlangsung luar biasa. Menurut Josep Stiglitz 8% penduduk dunia menguasai 50% penghasilan global. Di Amerika: orang-orang terkaya (1%) menguasai 22% kekayaan nasional.

## Tantangan Politik Indonesia

- Menurut McKinsey pada tahun 2030 Indonesia akan menjadi the 7 largest economy in the world.
- Jumlah penduduk akan mencapai 293.482.000
- Jumlah kelas menengah: 135 juta
- Jumlah penduduk perkotaan (urban) 69% → jumlah penduduk desa surut hingga 31%

## Dampak Strategis: Bidang Sosial

- Jumlah penduduk dengan budaya partisipan akan sebanding dengan jumlah kelas menengah → penentu politik nasional
- Gaya hidup perkotaan akan mendominasi kehidupan Indonesia (mall, kafe dan tempat hiburan akan menjamur)
- Peningkatan luar biasa pada kebutuhan penyediaan perumahan, air bersih, pelayanan kesehatan, dakwah, transportasi publik

## Dampak Strategis: Bidang Politik

- Kompleksitas masyarakat kedepan akan menciptakan kondisi dimana partai-partai akan terbelah kedua koalisi terbatas menjadi 2 atau 3 kelompok koalisi. Inilah yang terjadi di Turki dan Brazil.
- Kelak pergantian pemerintahan di Indonesia akan dimainkan kedua partai besar atau koalisi besar diatas.
- Televisi dan konsultan akan menjadi pemain menentukan dalam politik.

## Strategi Partai Politik

- Brazil yang memiliki banyak partai membuka pintu bagi pembangunan koalisi guna merebut kursi presiden → partai Kanan dan Kiri
- Baik partai Kanan dan Kiri yang berkuasa cenderung membuka pintu bagi modal asing untuk memperkuat industri dalam negeri dan menyerahkan industri dan infrastruktur negara yg tak efisien kepada swasta
- Hasilnya: Brazil menjadi anggota BRICS.

## Dekret Presiden

- Salah satu kunci sukses demokrasi Brazil adalah penerapan hak presiden berupa pro-active veto (lawan reactive veto).
- Pro-active veto memungkinkan presiden mengeluarkan dekrit yang berumur 65 hari dan dikeluarkan lagi bila Kongres tidak menentang.
- Dekrit presiden mendukung Brazil membangun perekonomian dengan cepat menuju BRICS

## Pengalaman Turki

- AKP adalah partai Islam yang sukses ditengah masyarakat Turki yang dikenal sangat sekuler.
- AKP menjadikan isu ekonomi sebagai kendaraan utama merebut posisi pemerintahan.
- Strategi AKP: 1) menerapkan kebijakan politik moderat, 2) memenuhi janji pemilu, 3) membangun hubungan baik dengan konglomerat dan pengusaha kelas menengah dan bawah

## Peran Strategis Muhammadiyah

- Muhammadiyah dituntut membangun budaya politik Indonesia Berkemajuan dengan menjadikan nilai-nilai Ihsani sebagai tolok ukur keberhasilan politik perorangan maupun institusi.
- Muhammadiyah juga dituntut untuk menyiapkan diri menghadapi kehidupan Indonesia yang semakin kompleks dimasa depan.